

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yakni metode mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Menurut Earl Babbie dalam bukunya Deddy Mulyana, *field research* merujuk kepada metode-metode penelitian yang kadang-kadang disebut pengamatan berperan serta (*participant observation*), pengamatan langsung (*direct observation*), dan studi kasus (*case studies*).¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yaitu penelitian atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), artinya dilakukan dalam bentuk pengumpulan, pengolahan dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Dengan kata lain, penelitian kualitatif tidak mempergunakan data dalam bentuk rumus-rumus, simbol-simbol, angka, bilangan maupun statistik.² Sehingga metode yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian kualitatif.

Metode pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan, dimana memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³

Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas

¹ Deddy Mulyana, *metodologi penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2005), 174-175.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.⁴

B. Setting Penelitian

Setting/lokasi penelitian merupakan dimana dilakukannya kegiatan obyek penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian ini berada di MTs Zumrotul Wildan, Ngabul Jepara yang beramatkan di Jl. Hugeng Iman Santoso No. 1 Km. 9, Ngabul, Tahunan, Jepara. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mencari data mengenai dampak perubahan sosial di *era new normal* terhadap pembelajaran IPS.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka teknik pengambilan subyek harus menggunakan teknik sampel (*purposive sampling*). Subyek penelitian mengacu pada pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, teknik ini mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Penelitian kualitatif terdapat subjek penelitian yang sering disebut dengan istilah informan. Subyek penelitian ini yang dimaksud adalah sumber sumber yang memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti atau informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Adapun subyek dari penelitian ini adalah 1 kepala sekolah, 1 guru mata pelajaran IPS, 2 siswa kelas 7, 1 siswa kelas 8, dan 2 siswa kelas 9 MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Informan jugharus objektif dalam memberikan informasi, karena akan mempengaruhi valid atau tidak data yang diteliti serta mempengaruhi keabsahan data yang diteliti. Subyek peneliti ini adalah informan terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa yang ada di MTs Zumrotul Wildan Ngabul.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 60.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2017), 224.

Kriteria pemilihan informan, sebagai sampel penelitian ini, adalah :

Kriteria Informan	Nama	Pangkat	Keterangan
Kepala Sekolah dan guru IPS di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.	Subur, S.Ag	Kepala Sekolah	29 Januari 2022
	Dra. Endang Puji Ningsih	Guru IPS	29 Januari 2022
Siswa yang bersekolah di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.	Fiorenza Luwiyani Carsya	Siswa kelas IX C	22 Januari 2022
	Muhammad Kabut Saputra	Siswa kelas IX B	22 Januari 2022
	Muhammad Tampar Kusuma	Siswa kelas VIII A	29 Januari 2022
	Isma Hesti Agustin	Siswa kelas VII A	29 Januari 2022
	Salsa Oktavia El Malicha	Siswa kelas VII B	27 Januari 2022

D. Sumber Data

Penelitian ini pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua yaitu, data primer data sekunder.⁶

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 19.

yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer ini juga disebut data asli atau data yang baru. Pada penelitian ini yang menjadi sumber primer tentang “Perubahan Perilaku Siswa Di Era New Normal Terhadap Proses Pembelajaran IPS Siswa Di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara” yaitu, 1 Kepala Sekolah, 1 Guru IPS, 2 siswa kelas 7, 1 siswa kelas 8, dan 2 siswa kelas 9.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, internet yang berkaitan dengan perubahan perilaku siswa, *era new normal*, dan pembelajaran IPS.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam memperoleh data sekunder peneliti mendapatkan data dan dokumen-dokumen yang ada di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipadu oleh teori, tetapi dipadu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Muhammad Ali dalam bukunya Mahmud observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

telah dirumuskan.⁸ Diantara alat bantu observasi tersebut misalnya termasuk buku catatan dan *checklist* yang berisi objek yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengamatan, alat lain yang juga penting yaitu kamera.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan berada di MTs Zumrotul Wildan Ngabul, Jepara. Adapun observasi yang dilakukan yakni dengan mengamati kegiatan siswa di sekolah, dan melihat bagaimana perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan, Ngabul Jepara.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi atau bertanya langsung dengan pihak terkait sesuai penelitian yang diangkat. Proses komunikasi tersebut baru dapat berjalan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dengan proses komunikasi yang dilakukan. Ada dua teknik dalam wawancara yaitu:

Pertama, wawancara berstruktur. Dimana pihak pewawancara sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan atau daftar isian untuk dibacakan pada saat melakukan wawancara. Dan *Kedua*, wawancara tak berstruktur. Dimana metode wawancara yang dilakukan pewawancara tidak menggunakan daftar isian sebagai media penuntut proses wawancara.⁹

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai hal-hal yang khusus dan sangat spesifik dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek, diantaranya meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa yang sangat memahami kondisi atau hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap pembelajaran IPS siswa di mts Zumrotul Wildan, Ngabul Jepara.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sedarmayanti dalam

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168.

⁹ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2005), 136-137.

bukunya Mahmud, Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah, yang sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁰

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dibagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi berupa, buku harian, surat pribadi dan otobiografi. Selain dokumen pribadi, yang kedua yaitu dokumen resmi berupa buku, jurnal, dan skripsi terdahulu yang relevan sebagai sumber data agar data valid.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa, data sejarah berdirinya MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara, data mengenai visi misi MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara, dan data tentang kepengurusan MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara. Selain itu, peneliti menggunakan media foto untuk dapat melengkapi data penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba dalam bukunya Zainal Arifin, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas (*credibility*), yakni tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Ada beberapa kriteria dalam uji keabsahan data ini, adalah sebagai berikut :¹²

Pertama, lama penelitian. Dalam hal ini waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. *Kedua*, observasi yang kontinu atau terus menerus. Dengan tujuan untuk memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian. *Ketiga*, triangulasi, teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk mengecek atau sebagai pembandingan. Selain itu, triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 218-219.

¹² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, 168.

atau mengecek keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada, serta mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹³ Triangulasi ada dua macam, yaitu:

- 1) **Triangulasi sumber**, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber dan sumber data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:
 - a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 2) **Triangulasi metode**, menurut Platten dalam bukunya Lexy J. Moleong ada dua strategi; pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁴

Keempat, pemeriksaan dengan teman sejawat yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dan *Kelima*, *member check*. Yaitu dengan menguji kemungkinan dengan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis dengan mengaplikasikannya pada data serta dengan mengajukan tentang data.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi sumber dengan yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru, dan siswa yang ada di MTs Zumrotul Wildan, Ngablur Jepara.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 315.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 178-179.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahap yang penting dalam suatu penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁶ Berikut tahapan dalam analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan empat jenis kegiatan yaitu:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian yaitu proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif pada proses pengumpulan data berupa data primer dan sekunder yaitu observasi, wawancara, dan dokumen berupa foto, video, buku, artikel jurnal, dan skripsi terdahulu.¹⁷

2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, menyederhanakan, dan transformasi data kasar dari lapangan. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

Pada tahap reduksi data ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa data observasi, dan wawancara mengenai dampak perubahan sosial di era *new normal* terhadap

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 224.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 322-329.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 322.

pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

3. Penyajian Data

Penyajian data ini, dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks, atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

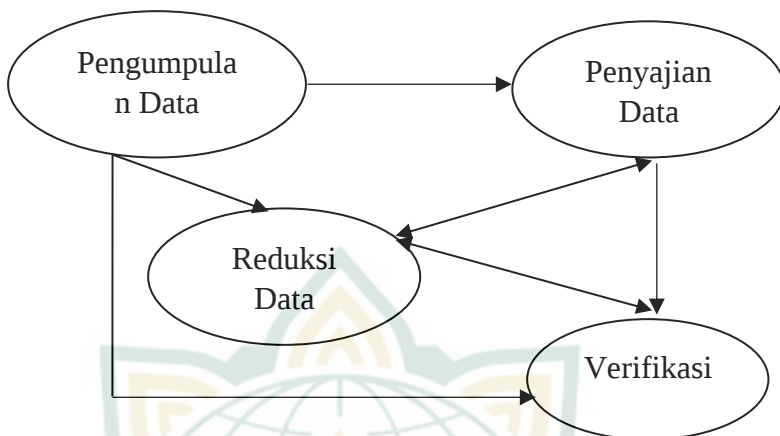
4. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan, yang dilakukan terhadap data yang dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam penyajian singkat dan mudah dipahami dengan tujuan penelitian.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis dengan metode kualitatif, tujuannya untuk memperoleh gambaran mengenai perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara. Data-data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian data-data tersebut dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta di lapangan. Lalu dituangkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Dan setelah dianalisis, kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 345.

Diagram Alur Analisis Data Model Miles & Huberman



Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, karangan Sugiono (2008).

